

# **SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BHAKTI SOSIAL DOMPET DHUAFa**

13 Oktober 2022



**Sunaryono, Novita Setianti, Joko Purnomo, Wika Purbasari  
Yusuf Hardjono, Riana Safitri**

**STMIK WIDYA UTAMA  
Tahun 2022**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN MASYRAKAT**

Judul : Sistem Pengelolaan Keuangan dan Bhakti Sosial Dompot Dhuafa

Pelaksana Pengabdian :

1. Sunaryono, M.Kom
2. Novita Setianti, S.E., M.Ak., Ak., CA.
3. Joko Purnomo, M.Kom
4. Wika Purbasari, M.Kom
5. Yusuf Hardjono, MM
6. Riana Safitri, M.Kom

Lokasi Pengabdian : LKC Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Kerjasama dengan instansi lain : Dompot Dhuafa

Jangka waktu pengabdian : 1 hari

Tanggal pelaksanaan : 13 Oktober 2022

Biaya : Rp. 1.420.000,-

Sumber Dana : Mandiri

Menyetujui  
Ketua STMIK Widya Utama



Novita Setianti, S.E., M.Ak., Ak., CA  
NIDN. 06-0611-8901

Purwokerto, 21 November 2022

Menyetujui dan Mengesahkan  
Ketua LPPM STMIK Widya Utama



Sunaryono, M.Kom  
NIDN. 06-1366-8603

## Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini. Laporan Pengabdian Masyarakat ini disusun dalam rangka laporan kegiatan dosen di lingkungan kampus STMIK Widya Utama sebagai salah satu dari Tri Darma di Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat yang pelaksanaannya dilaksanakan di Kab Wonosobo.

Penulis menyadari bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bimbingan, dorongan semangat dan sumbangsih pikiran dari semua pihak. Untuk itu, hanya ucapan terima kasih yang tulus yang penulis sampaikan kepada:

- 1....Ibu Novita Setianti. selaku Ketua STMIK Widya Utama
- 2....Bapak Sunaryono, M.Kom. selaku ketua LPPM
- 3....Bapak dan Ibu Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo selaku pendiri Dompot Dhuafa
- 4....Teman-teman Dosen di STMIK Widya Utama
- 5....Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan yang turut membantu menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat ini

Penulis sadar bahwa Laporan Pengabdian Masyarakat ini masih jauh dari sempurna mengingat keterbatasan penulis sebagai manusia. Untuk itu penulis menerima dengan tangan terbuka untuk setiap kritik dan masukan serta saran dari semua pihak.

Akhirnya penulis berharap Laporan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Purwokerto, 31 Desember 2022

Penulis

**Daftar Isi**

	Halaman
Halaman Judul.....	1
Halaman Pengesahan.....	2
Kata Pengantar.....	3
Daftar Isi .....	4
Pendahuluan .....	5
Landasan Kegiatan.....	6
Tujuan dan Manfaat Kegiatan.....	6
Nama Kegiatan.....	6
Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat.....	7
Pemateri/Narasumber .....	7
Teknik Pelaksanaan .....	8
Susunan Acara.....	9
Susunan Kepanitian.....	10
Daftar Hadir Peserta.....	11
Anggaran Dana.....	12
Hambatan Kegiatan.....	13
Saran.....	13
Penutup.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	15

## I. Pendahuluan

Sejak dibuka 2011 silam, Layanan Kesehatan Cuma-cuma (LKC) Dompot Dhuafa Jawa Tengah (DD Jateng) yang berlokasi di Purwokerto sudah melayani ribuan masyarakat dhuafa. Dalam kurun waktu tahun 2014 saja, tercatat sudah lebih dari 5.000 jiwa yang mendapatkan pelayanan kesehatan baik kuratif maupun preventif-promotif.

Klinik gratis untuk dhuafa ini beroperasi di atas rumah wakaf yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Timur Gang Yayasan No 1 Berkoh Purwokerto. Praktir dokter umum dibuka setiap Senin hingga Jumat pukul 08.00-12.00. Hingga Januari 2015 sudah ada 3.435 jiwa yang menjadi member LKC DD Jateng. Sistem pasien yang dipakai LKC adalah keanggotaan (keanggotaan), yakni pasien dengan kriteria dhuafa yang sudah disurvei akan diberikan kartu member untuk berobat gratis. “Namun demikian, bila ada pasien yang mengaku dhuafa datang untuk berobat meskipun belum memiliki kartu member maka akan dilayani terlebih dahulu, baru setelah itu akan diproses keanggotaannya,” ungkap Pimpinan Cabang DD Jateng, Imam Baihaki belum lama ini. Untuk jumlah kunjungan pasien sendiri, selama tahun 2014 di angka 1.559 orang dengan berbagai penyakit dan penanganan. Bila pasien perlu dirujuk, maka tim LKC akan mendampingi ke Rumah Sakit sekaligus memberikan advokasi. Tak jarang pula tim LKC juga menemani pasien hingga malam bila pasien tersebut tidak memiliki keluarga terdekat.

Selain aktivitas mengobati, LKC juga aktif memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat untuk hidup sehat dengan berbagai bentuk kegiatan. “Kegiatan yang dilakukan antara lain senam lansia, senam ibu hamil, gerakan cuci tangan pakai sabun, penyuluhan HIV AIDS, pengecekan jantung, mendirikan pos sehat, penyuluhan asi, dan lain sebagainya. Harapannya kegiatan-kegiatan tersebut sebagai bentuk pencegahan penyakit dan penyadaran bagi masyarakat untuk memiliki pola hidup sehat,

Sistem informasi akuntansi memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah dapat mendukung dan menggambarkan aktivitas dari suatu entitas. Selain itu sistem informasi yang baik juga mampu digunakan sebagai pengendalian untuk meminimalisir kecurangan. Sistem informasi akuntansi dikatakan baik apabila mampu menyediakan informasi yang cepat dan tepat kepada manajemen untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik dapat membantu pihak manajemen (intern) dan pihak luar (ekstern) dalam memperoleh informasi yang baik, benar, dan dapat dipercaya. Pernyataan (Romney & Steinbart, 2006:29) bahwa fungsi sistem informasi akuntansi dapat mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas- aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

Di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 tahun 2011 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, karakteristik nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis dimana perbedaan yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang memperoleh sumber daya dari para penyumbang dan tidak mengharapkan manfaat atau pengembalian yang sebanding dengan jumlah yang diberikan atau disumbangkan (Bastian, 2010).

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) merupakan gerakan yang tumbuh berdasarkan nilai-nilai keagamaan dan kerakyatan yang bertujuan untuk membentuk kemandirian serta kesadaran sosial masyarakat umum yang akhirnya dapat mensejahterakan masyarakat (Fadilah, 2013).

**2. Landasan Kegiatan**

- a. Program Kerja LPPM STMIK Widya Utama Tahun 2022
- b. Surat LPPM NO. 015/KET/LPPM/II/2022

**3. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

- a. Pendampingan dalam pengelolaan keuangan berbasis akuntansi
- b. Kegiatan Bhakti Sosial

**4. Nama Kegiatan**

“Sistem Pengelolaan Keuangan dan Bhakti sosial di Dompot Dhuafa”

**5. Pelaksana Pengabdian Masyarakat**

No	Pihak yang Terlibat	Posisi Pelaksana
a.	LPPM STMIK Widya Utama	Pihak ke-1/Pelaksana/Pemberi Pelatihan
b.	Dompot Dhuafa	Pihak ke-2/Penerima Pelatihan

**6. Pemateri/Narasumber**

No	Nama	Pemateri/Narasumber
a.	Sunaryono, M.Kom	Ketua Pelaksana
b.	Wika Purbasari, Novita S., Joko Purnomo, Yusuf H, Riana S	Pemateri / Narasumber / Volunteer Digitalisasi UMKM

**7. Teknik Pelaksanaan**

Kegiatan Pemanfaatan Digitalisasi UMKM di Kab Wonosobo. Dilaksanakan pada:

No	Teknik Pelaksanaan	Keterangan
a.	Hari	Kamis
b.	Tanggal	13 Oktober 2022
c.	Tempat	Jl. Yayasan No.1, Berkoh, Kec. Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53146
d.	Waktu	08.00 s/d Selesai

**8. Susunan Acara**

No.	Waktu	Acara	Tempat
a.	08.00-08.30	Pembukaan Acara	Dompot Duafa
b.	08.30-09.00	Sambutan Ketua STMIK Widya Utama	Dompot Duafa
c.	09.00-09.30	Sambutan Ketua Dompot Dhuafa Purwokerto	Dompot Duafa
d.	09.30 – 14.00	Diskusi dan Materi Keuangan	Dompot Duafa

e.	14:00 – 15:00	Bhaktisosial (penyerahan)	Dompot Duafa
f.	14.00	Penutup	Pendopo Kab.

### 9. Susunan Kepanitiaan

No	Susunan Kepanitiaan	Nama
a.	Ketua Panitia	Sunaryono
b.	Wakil Ketua I	Novita S
c.	Wakil Ketua II	Wika Purbasari
d.	Wakil Ketua III	Joko Purnomo

### 10. Daftar Hadir Peserta

Kegiatan Digitalisasi UMKM di Kab Wonosobo menghadirkan 100 peserta dan 200 UMKM terjaring.

### 11. Anggaran Dana

No	Nama Pengeluaran	Jumlah	Total
1.	Konsumsi Panitia @ 50.000	10 Orang	Rp. 500.000,-
2.	Konsumsi Pemateri @100.000,-	3 Orang	Rp. 300.000,-
3.	Transportasi		Rp. 200.000
4.	Modul	42	Rp. 420.000
TOTAL BIAYA			Rp. 1.420.000,-

### 12. Hambatan Kegiatan

- a. Pemahaman akuntansi yang masih belum lengkap
- b. Peningkatan kesadaran teknologi untuk mulai mencatat keuangan

### 13. Saran

- a. Pemanfaatan aplikasi-aplikasi keuangan yang berbasis cloud dan mudah dikelola
- b. Evaluasi rutin yang tetap harus di pertahankan

### 14. Penutup

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam menyukseskan acara dan harapan ke depannya agar lebih baik

LAMPIRAN













DAFTAR HADIR PESERTA  
SOSIALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN BAKTI SOSIAL  
DOMPET DHUafa

NO.	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Sri Rejeki Puji L.	Karangkelesem, 02/02	
2	Uswatun Hasanah	Berkoh, 03/02	
3	Fuadzi Prabowo	Karang Sari, 02/01	
4	Edy Yulianto	Tanjung, 04/02	
5	Eriska Septi R.	Glempang, 02/04	
6	Zakitri Faofa	Banyumas, 03/01	
7	Fadel Alif Junjarto	Berkoh, 02/02	
8	Umu'kulsum	Nipiran, 03/01	
9	Juntarto	Kulafari, 06/01	
10	Floah Santoso	Karang Sari, 02/02	
11	Sulstryani	Mergi, 03/02	
12	Febriantiyo	Karang Sari, 02/01	
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

